



GRASSROOT ASKOT PSSI YOGYAKARTA

Pj Walikota Dukung Pembinaan Usia Dini

YOGYA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Ir Sugeng Purwanto MMA mendukung upaya pembinaan pesepakbola usia dini yang digelar Asosiasi Kota (Askot) PSSI Yogyakarta lewat turnamen sepakbola Grassroot Askot PSSI Kota Yogyakarta 2024. Diikuti 12 sekolah sepakbola (SSB) dan sekolah dasar di Kota Yogyakarta, ajang ini menandingkan empat kelompok umur (KU) berbeda: KU-9 tahun, KU-10 tahun, KU-11 tahun dan KU-12 tahun.

“Dengan dilibatkannya banyak pemain muda berusia 9 sampai dengan 12 tahun pada turnamen ini, kami bersama akan dapat menyiapkan bibit-bibit unggul atlet sepakbola. Untuk nantinya di masa mendatang, kiranya sebagian akan ada

yang terpilih membawa nama harum Yogyakarta dalam berbagai kompetisi nasional, seperti Popda, Popnas, Porda, PON, Liga 1, Liga 2, Liga 3 dan sebagainya,” tegas Sugeng dalam sambutan pembukaan di Lapangan Kenari Yogya, Sabtu (27/7).

Menurutnya, dengan digelarnya turnamen sepakbola grassroot ini diharapkan insan persepakbolaan Kota Yogya dapat mengukur kemampuan anak didiknya sebagai pemain sepakbola andal, mulai dari kebugarannya, staminanya, kesehatannya dan *skill*-nya. Ketua Umum (Ketum) Askot PSSI Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro SE menjelaskan, turnamen kali ini terdapat 12 perwakilan SSB dan SD di wilayah Kota Yogyakarta. “Untuk

perwakilan pesertanya ada 12, terdiri 11 SSB dan 1 SD. Tapi kalau untuk tim yang ikut ada 38 tim dari 4 kelompok umur, karena dari satu SSB yang ikut saja bisa mengirimkan beberapa tim di setiap kelompok umurnya,” jelasnya.

Untuk KU-9 tahun, pesertanya MAS, Mataram Utama, Gama, HW UMY. Pada KU-10 tahun ada Browodjoyo, HW UMY, MAS, SD Muhammadiyah Sapen, IM Naturindo, Mataram Utama, Akprind. Pada KU-11 tahun ada Browidjoyo, MAS, Mataram Utama, HW UMY, GAMA, IM Naturindo. Di KU-12 tahun terdapat Gama, IM Naturindo, Mataram Utama, Browidjoyo, MAS, HW UMY, Akprind.

Hadirnya perwakilan sekolah SD Muhammadiyah Sapen di turnamen ini sangat diapresiasi Askot PSSI Yogyakarta, karena semakin melebarkan pola pembinaan pesepakbola di DIY yang tidak hanya melalui SSB. Ketum Asprov PSSI DIY, Dessy Arfianto ST mendukung pelaksanaan turnamen ini karena sejalan dengan program besar PSSI Pusat yang ingin Indonesia lolos ke Piala Dunia 2038.

“PSSI Pusat itu punya visi tahun 2038 Indonesia bisa lolos Piala Dunia. Nah, di tahun itu, kira-kira siapa pemain-pemainnya, ya mereka yang saat ini di usia 9-15 tahun ini. Semoga saja akan ada pemain dari DIY yang bisa masuk di timnas tersebut nantinya,” ujar Dessy. **(Hit)-f**



KR-Adhitya Asros

Ir Sugeng Purwanto MMA, Susanto Dwi Antoro SE dan sejumlah undangan melakukan tendangan bola dimulainya turnamen Sepakbola 'Grassroot Askot PSSI Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005